

**AKTIVITAS ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN AJARAN ISLAM DI MAN 1  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh:**

**ZULYA UTAMI**

**NPM: 1641010305**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. MA. Achlami, HS. MA**

**Pembimbing II : Dr. Abdul Syukur, M,Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2020 M**

## ABSTRAK

Aktivitas Rohis merupakan salah satu organisasi yang bergerak dibidang keagamaan yang dilestarikan dan dikembangkan melalui pembelajaran-pembelajaran yang bersifat keagamaan. Dalam meningkatkan pengetahuan ajaran Islam tidak hanya dengan kegiatan intrakurikuler tetapi aktivitas Rohis juga merupakan bentuk kepedulian dan usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung. Dengan rumusan masalah bagaimana aktivitas Rohis dalam meningkatkan pengetahuan ajaran Islam dan bagaimana tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas Rohis dan mengetahui tingkat keberhasilan Rohis dalam meningkatkan pengetahuan ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini deskriptif analitis. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik *non random sampling* dengan jenis *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria berdasarkan hasilnya maka penulis mengambil sampel sebanyak 10 orang sebagai responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah aktivitas Rohis MAN 1 Bandar Lampung, aktivitas harian, aktivitas mingguan, aktivitas bulanan, dan aktivitas tahunan dimana aktivitas tersebut dianggap paling tepat untuk meningkatkan pengetahuan ajaran Islam pada Rohis MAN 1 Bandar Lampung. Dan tingkat keberhasilan Rohis yang berisi tentang prestasi guna meningkatkan pengetahuan ajaran Islam yang meliputi *aqidah*, *syariah*, dan akhlak.

Kata kunci: Aktivitas Rohis dan Pengetahuan Ajaran Islam.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulya Utami  
NPM : 1641010305  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Aktivitas Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam di MAN 1 Bndar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2020

Penulis



Zulya Utami

NPM. 1641010305





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 704030*

**PERSETUJUAN**

Tim pembimbing telah membimbing dan mengoreksi skripsi Saudari:

**Nama Mahasiswa : Zulya Utami**

**Npm : 1641010305**

**Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**


**Judul Skripsi : Aktivitas Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam Di MAN 1 Bandar Lampung**


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan di pertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA**  
**NIP. 196202281997031001**

  
**Dr. Abdul Syukur, MAg**  
**NIP. 196511011995031001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

  
**M. Apul Syaripudin, S.Ag, M.Si**  
**NIP. 197209291998031003**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"AKTIVITAS ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN AJARAN ISLAM DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG"** disusun oleh Zulya Utami, NPM: 1641010305, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 23 September 2020.

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.



Sekretaris Sidang : Umi Rojiati, M.Kom.I



Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I



Penguji II : Prof. Dr.H. MA. Achlami HS, MA



Penguji III : Dr. Abdul Syukur, M.Ag



**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



Prof. H. Khomsahrial Romli, M.Si  
NIP. 196104091990031002



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S AL HASYR (59) : 18)





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah hirabbal 'alamin, segala Puji hanya milik Allah Subhanallahu wa Ta'ala* yang telah memberikan nikmat berupa kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya ini tidak lepas dari dukungan dan doa orang-orang tercinta dan penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ayahanda Syamsuri dan Ibunda Sunayah tercinta yang mengajarkan tentang kemandirian dan selalu bersyukur. Terima kasih tak terhingga atas segala dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga bergelar Sarjana. Semoga Allah meninggikan derajat mu di akhirat dan kita semua berkumpul didalam Syurga-Nya kelak.
2. Adik-adikku yang aku sayangi Salwa Salsa Billa dan Syafira Aqilah, yang selalu memberikan perhatiannya dan semangat kepadaku dalam setiap aktivitasku, Semoga semua cita-cita kita dan orang tua dapat tercapai.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Zulya Utami merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara, buah cinta kasih pasangan Bapak Syamsuri dan Ibu Sunayah. Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 14 Juli 1998.

Adapun pendidikan formal yang penulis tempuh yakni: SDN 5 Sumberejo tahun 2004 selesai tahun 2010, SMPN 26 Bandar Lampung tahun 2010 selesai tahun 2013, Madrasah Aliyah Swasta tahun 2013 selesai tahun 2016, dan penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung tahun 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai pada semester 1.



Bandar Lampung, Agustus 2020

Yang Membuat,

Zulya Utami  
NPM. 1641010305



## KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, Dzat yang maha menggenggam segala sesuatu yang tampak dan tersembunyi di dunia ini. Dzat yang Maha Menghendaki, sehingga atas kuasa dan ridho-Nya skripsi yang berjudul *"Aktivitas Rohani Islam Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam Di MAN 1 Bandar Lampung"* dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan terbaik Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, *tabi' tabi'in* dan para pengikutnya yang senantiasa menjalankan dan menjaga sunnah-sunnahnya yang beliau contohkan dalam hidupnya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sebelumnya penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiran* kepada keluarga tercinta, dengan kerja keras mereka serta do'a yang selalu di panjatkan, telah mengantar penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, semoga Allah SWT selalu menjaga serta melimpahkan Ridha-Nya kepada mereka.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Sarifudin, S.Ag., M.Si dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Prof. Dr. H. MA. Achlami, HS. MA selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan sabar penuh motivasi membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir atas petunjuk dan saran beliau selama menulis skripsi ini.
4. Dosen-dosen Penguji atas saran dan masukan yang konstruktif dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali penulis dan seluruh jajaran civitas akademika yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
6. Kepada pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Naufal Ilham yang memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat sekaligus saudara yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini Rahmatika Almarazada, Oktavian Kusuma Jaya, Seve Shinta, Nazla, Retno Sary, Teranggi Dwiki, Novita Sari, Yulia Yahya, Subakti dan Yuliana Eka
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis Afra Muliani, Atika FR Saputri, Annisa Pitri, Dara Yulya Tamara, Dewi Novietasari, Novita Sari, Puspa Chika Steviasari, Tuti Maulidatul Maula dan keluarga KPI E 2016.
10. Sahabat ku dalam satu nafas perjuangan "*Best Friends*" Tuti Maulidatul Maula dan Puspa Chika Steviasari, yang tiada henti memotivasi penulis agar menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
11. Teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 198, Desa Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus.
12. Teman-teman seperjuangan Jurusan PMI, MD, BKI, dan khususnya KPI angkatan 2016. Semangat dan terus berkarya untuk kita semua.
13. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.
15. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



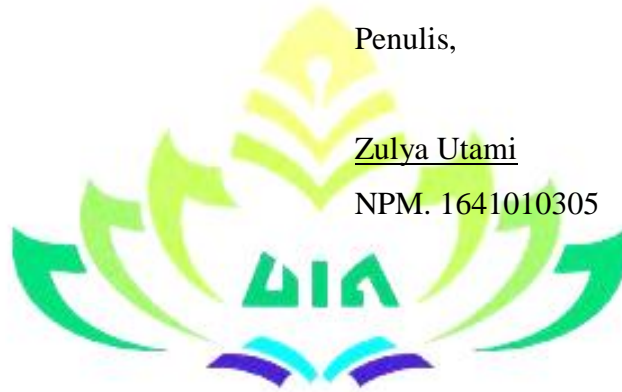
Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembacanya yang bersifat konstruktif demi kebaikan karya ilmiah lain yang akan mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi intelektual bagi kemajuan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung,     Agustus 2020

Penulis,

Zulya Utami

NPM. 1641010305



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Fokus Penelitian .....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Signifikasi Penelitian .....	8
H. Metode Penelitian .....	8
<b>BAB II ROHANI ISLAM (ROHIS) DAN PENGETAHUAN AJARAN ISLAM</b>	
A. Rohani Islam (ROHIS).....	17
a. Pengertian Rohani Islam (ROHIS).....	17
b. Tujuan Rohani Islam (ROHIS) .....	19

c. Manfaat Rohani Islam (ROHIS) .....	20
d. Program Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) .....	21
B. Ajaran Islam .....	24
a. Pengertian Ajaran Islam.....	24
b. Sumber Pokok Ajaran Islam .....	24
c. Ruang Lingkup Ajaran Islam .....	28
C. Aktivitas Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Pengetahaun Ajaran Islam .....	39
D. Tingkat Keberhasilan .....	40
E. Tinjauan Pustaka .....	41

### **BAB III GAMBARAN UMUM ROHIS MAN 1 BANDAR LAMPUNG**

A. Sejarah ROHIS MAN 1 Bandar Lampung .....	44
B. Visi dan Misi ROHIS MAN 1 Bandar Lampung .....	45
C. Struktur ROHIS MAN 1 Bandar Lampung .....	46
D. Tata Tertib dan Hak-Hak ROHIS MAN 1 Bandar Lampung.....	51
E. Program Kerja ROHIS MAN 1 Bandar Lampung.....	52
F. Aktivitas ROHIS MAN 1 Bandar Lampung.....	55
G. Prestasi ROHIS MAN 1 Bandar Lampung.....	78

### **BAB IV ANALISIS AKTIVITAS ROHIS DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN AJARAN ISLAM DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG**

A. Aktivitas ROHIS di MAN 1 Bandar Lampung .....	85
B. Tingkat Keberhasilan ROHIS Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung .....	87

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
C. Penutup .....	97

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Divisi kepengurusan Rohis MAN 1 Bandar lampung

Tabel 2. Anggota Organisasi Rohis MAN 1 Bandar Lampung

Tabel 3. Aktivitas Rohis MAN 1 Bandar Lampung Tahun 2019/2020

Tabel 4. Jenis Kegiatan Rohis MAN 1 Bandar Lampung



## DAFTAR LAMPIRAN

- 1.1 Surat Keputusan Judul Skripsi
- 1.2 Surat Izin Kesbangpol
- 1.3 Surat Survei
- 1.4 Kartu Konsultasi
- 1.5 Pedoman Wawancara
- 1.6 Dokumentas



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai judul dari skripsi. Karena, judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi penelitian. Untuk menghindari kesalah pahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka dipandang perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah : **“AKTIVITAS ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN AJARAN ISLAM DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG”**.

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan yang dilaksanakan tiap bagian suatu organisasi atau lembaga.<sup>1</sup> Dan aktivitas adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan, dilakukan oleh ROHIS MAN 1 Bandar Lampung sebagai wadah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt.

ROHIS merupakan salah satu organisasi kesiswaaan yang berada di lingkungan sekolah, yang merupakan organisasi yang berdasarkan konsep nilai keislaman dan

---

<sup>1</sup> M. Kholil, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Psikologi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1991),h.66.



menjadi sarana memperdalam pemahaman Agama Islam para anggotanya.<sup>2</sup> Dan yang penulis pilih menjadi bahan penelitian adalah ROHIS Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yaitu ROHIS MAN 1 Bandar Lampung.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.<sup>3</sup> Dan pengetahuan adalah mencari jawaban pertanyaan dari orang lain yang telah mempunyai pengalaman dalam bidang tersebut.

Ajaran Islam adalah ajaran yang bersumber dari agama islam yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia yang memenuhi syarat untuk mengembangkannya, sumber utamanya sama yaitu Qur'an dan al-Hadist.<sup>4</sup> Secara garis besar ajaran Islam menjadi ukuran yang menetapkan batas-batas boleh tidaknya atau baik buruknya cara-cara dalam menerapkan kebiasaan baik dari dalam dan dari luar individu, untuk membentuk ego dan superego yang merupakan unsur kepribadian yang menghasilkan pola sikap seseorang sebagai reaksi.

Sehingga dari penegasan judul diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah Penelitian tentang proses kegiatan pengumpulan data atau informasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis siswa/siswi MAN 1 Bandar Lampung guna meningkatkan kebijakan ekstarakurikuler Rohis di masa yang

---

<sup>2</sup> Nurul Aeni "Badan Pencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2007), h. 138

<sup>3</sup> Prof. Dr. H. Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, ( Jakarta: Kencana, 2014), h. 20

<sup>4</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 90.

akan datang.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Setiap penelitian tentu ada alasan yang dijadikan acuan dalam memilih judul penelitian. Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Rohis merupakan kegiatan tambahan bagi siswa (peserta didik) oleh karena itu penulis merasa tertarik tentang aktivitas yang ada dalam kegiatan tersebut guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pengetahuan Ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung.
2. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis siswa/siswi MAN 1 Bandar Lampung sudah tergolong baik, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apa saja yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler roh is tersebut.
3. Penulis mengangkat sebuah judul penelitian yang berhubungan erat dengan komunikasi atau dakwah islam, didukung oleh referensi dan data-data yang tersedia, serta lokasi penelitian yang mudah dijangkau.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk Allah yang dianugrahi potensi untuk mengimani Allah dan mengamalkan ajaran-Nya. Karena fitrah inilah manusia dijuluki “homo

religius”, makhluk beragama.<sup>5</sup>

Makhluk yang beragama tentunya harus memiliki kesadaran beragama yang merujuk kepada aspek rohaniah individu. Yakni berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan ke dalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat haluminallah maupun habluminannas.<sup>6</sup>

Manusia diciptakan Allah swt. di muka bumi ini sebagai makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lain. Melalui kesempurnaannya itu, manusia bisa berpikir, bertindak, berusaha, dan bisa menentukan mana yang benar dan mana yang baik. Melihat masalah yang melanda kehidupan pelajar sekarang ini adalah semakin banyaknya pelajar yang krisis moral, merosotnya nilai-nilai dan norma- norma dalam kehidupan masyarakat yang membawa dampak negatif. Krisis moral terjadi karena sebagian besar orang tidak mau lagi mengindahkan tuntunan agama, yang secara normatif mengajarkan kepada pemeluknya untuk berbuat baik, meninggalkan perbuatan-perbuatan maksiat dan mungkar.<sup>7</sup>

Ditemukan berbagai berita dari media massa, banyak generasi muda yang terlibat dalam tindakan-tindakan atau perilaku menyimpang jauh dari aturan hukum, sosial, tidak sesuai aturan agama, seperti perkelahian antar pelajar, minum-minuman keras, merusak lingkungan dan menggunakan obat-obatan terlarang. Salah satu faktor penyebab terjadinya tindakan tersebut karena mereka merasa kurang senang dengan

---

<sup>5</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Radar Jaya, 2011), h. 46.

<sup>6</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 136.

<sup>7</sup> Amir Said az-Zaibari, *Manajemen Qalbu: Resep Sufi Menghentikan Kemaksiatan* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), h .5-6.

keadaan di lingkungan sekitarnya, sehingga waktu luang mereka digunakan pada hal-hal yang kurang bermanfaat. Sebaliknya dengan aktif mengikuti kegiatan yang bermanfaat maka mereka dapat meningkatkan pemahaman agama untuk menata masa depan mereka dengan memiliki akhlak yang baik. Generasi muda, khususnya pelajar Sekolah Menengah Atas merupakan generasi yang masih memiliki kepribadian yang belum stabil, emosional, gemar meniru dan mencari pengalaman baru dengan maksud dirinya dapat dikenal oleh orang sekitarnya serta berbagai perubahan dan konflik jiwa yang dialami.

Pergeseran pengetahuan ajaran Islam tidak hanya mempengaruhi orang dewasa, tetapi juga Siswa Menengah Atas yang menjadi generasi harapan penerus bangsa. Pergeseran tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan penghayatan mereka pada ajaran Islam yang didapatkan di lingkungannya. Manusia terkadang lalai dan terlambat menyadari bahwa kesadaran beragama dan memahami Islam bukan hanya dijadikan identitas sosial saja, tetapi sebagai bentuk pengamalan terhadap Allah swt. dalam menanamkan pengetahuan ajaran Islam kepada seseorang. Dengan demikian pengetahuan ajaran Islam sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi sandaran agar tidak terperosok ke dalam kesesatan. Mengamalkan ajaran Islam, akan memperoleh kebaikan dan kesejahteraan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pembentukan pola kehidupan mental spiritual dan kekuatan moral (moral force) dalam menghadapi tantangan dan kesulitan-kesulitan yang timbul pada kehidupan sosial kontemporer masa kini, terutama dalam menghadapi ilmu pengetahuan dan



teknologi. Dengan pemikiran sebagaimana di atas dapat dipolakan dan memproyeksikan tentang sikap dan kecenderungan sebagian besar kehidupan manusia, yakni kecenderungan hidup bergaya sekuler.<sup>8</sup>

Menghadapi tuntutan kondisi zaman serta pembangunan yang semakin pesat, pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas, dalam hal ini diharapkan yang tercipta bukan hanya kualitas dari segi intelektual tetapi juga segi religiusnya. Pendidikan dapat dilalui dengan berbagai cara yaitu melalui proses pendidikan formal, informal, dan non formal, baik pendidikan umum dan pendidikan agama.

Menghadapi tuntutan kondisi zaman serta pembangunan yang semakin pesat, pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas, dalam hal ini diharapkan yang tercipta bukan hanya kualitas dari segi intelektual tetapi juga segi religiusnya. Pendidikan dapat dilalui dengan berbagai cara yaitu melalui proses pendidikan formal, informal, dan non formal, baik pendidikan umum dan pendidikan agama.

Pendidikan formal di sekolah terdiri atas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan atau aktivitas ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam mata pelajaran. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terdiri atas pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Jurnalistik, Seni, Olahraga, dan juga Rohani Islam (ROHIS). Rohis ini merupakan

---

<sup>8</sup> Munir Amin Syamsul, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: AMZAH, 2008), h.34.

sebuah ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan.

Bentuk kepedulian dan usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan pendidikan keagamaan kepada siswa MAN 1 Bandar Lampung adalah dengan memberikan wadah kerohanian Islam atau rohis kepada siswa. Rohis merupakan ekstrakurikuler yang menjadi suatu kegiatan yang berbasiskan keagamaan yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina rohis yang memiliki tujuan yang akan dicapai. Eksistensi rohis di sebagian sekolah memberikan dampak yang positif bagi siswa karena mereka dapat memperoleh pelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis melainkan pada hal-hal yang bersifat praktis dan memiliki peran yang cukup penting di dalam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler rohis memiliki program-program yang diusahakan dapat mengamalkan ajaran Islam dalam setiap tindakan serta perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan meneliti tentang aktivitas rohis dalam meningkatkan pengetahuan ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada aktivitas rohis yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan pokok

---

<sup>9</sup> Sri Rejeki, Wawancara Prasurvey, 20 Maret 2020

permasalahannya, yaitu; bagaimana Aktivitas Rohis Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung Pokok permasalahan tersebut kemudian dirumuskan ke dalam dua sub permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktivitas Rohis dalam meningkatkan pengetahuan ajaran islam di MAN 1 Bandar Lampung?
2. Bagaimana Tingkat Keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Aktivitas Rohis dalam meningkatkan pengetahuan ajaran islam di MAN 1 Bandar Lampung
2. Mengetahui Tingkat Keberhasilan Rohis dalam meningkatkan pengetahuan ajaran islam di MAN 1 Bandar Lampung



#### **G. Signifikasi Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu dakwah prodi KPI terutama dari segi pesan dakwah tentang ajaran islam yang dilakukan oleh ROHIS MAN 1 Bandar Lampung.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi bagi pelaku dakwah (Da'i) pada ROHIS MAN 1 Bandar Lampung.

## H. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *Metode* yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *Logos* ilmu atau pengetahuan.<sup>10</sup> Jadi metodologi adalah cara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan, mencari, mencatat merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai permasalahan yang ada dan sesuai teknik penulisan karya ilmiah. Maka penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini.

### 1. Jenis dan sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.<sup>11</sup> Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Penulis menggunakan metode ini karena ingin memperoleh gambaran di lapangan mengenai Aktivitas Rohis Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung.

---

<sup>10</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2001), h.96.

<sup>11</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* ( Jakarta: Reneka Cipta, 2011), h.96.

### b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya merupakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, secara lebih umum metode ini biasanya disebut metode survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang situasi sosial, ekonomi maupun politik dari suatu kelompok atau daerah.<sup>12</sup>

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang kegiatan ROHIS yang ada di MAN 1 Bandar Lampung.

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi dapat berupa orang, perusahaan, lembaga, media dan sebagainya. Adapun yang menjadi populasi disini terdiri dari Pembina dan pengurus yang berjumlah 48 orang dengan keseluruhan anggota Rohis 114 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap dan dapat dianggap mewakili populasi.<sup>13</sup> Maka, penulis menggunakan teknik *non random sampling* yaitu

<sup>12</sup> Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017), h. 44.

<sup>13</sup> Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif (Dilengkapi*



tidak semua individu dalam populasi diberi peluang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.<sup>14</sup> Teknik ini menggunakan jenis *purposive sampling* yaitu mengambil sampel yang ditujukan kepada responden yang dikehendaki dan dianggap mewakili serta dapat memberikan keterangan yang mengarah sehingga memperoleh data yang faktual.<sup>15</sup>

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sample yang sedikit dari populasi yang besar dan dengan alasan bahwa tidak semua populasi itu dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menetapkan kriteria dari populasi yang akan dijadikan sampel sebagai berikut :

1. Perwakilan anggota Rohis yang duduk pada kelas XI dan XII di MAN 1 Bandar Lampung.
2. Perwakilan Anggota yang berprestasi dalam Rohis MAN 1 Bandar Lampung.
3. Pembina dan Pengurus Rohis MAN 1 Bandar Lampung yang paling mengetahui data masalah yang diteliti.

Dari kriteria tersebut, akan didapatkan sampel sebanyak 10 Orang sebagai responden dengan rincian sebagai berikut: 1 Pembina Rohis, 5 orang perwakilan dari setiap pengurus divisi dan 4 orang anggota berprestasi dalam Rohis.

---

dengan contoh-contoh dan pendekatan aplikasi dan laporannya) -09, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008),h. 161.

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: PT. Adi Offset, 1991), h. 80.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*", Edisi Revisi V, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 109.

## 1. Prosedur Pengumpulan Data

### a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara ini tiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.<sup>17</sup>

### b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>18</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

---

<sup>16</sup> Jhon Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (PAUD), (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h.137.

<sup>17</sup> *Ibid*, h.138.

<sup>18</sup> Jhon Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (PAUD), (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h.70.

Dari segi proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, penulis menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Dalam observasi ini, jika penelitian menggunakan observasi partisipan maka penelitian terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati, akan tetapi jika menggunakan observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Hal yang dilakukan oleh seorang peneliti ini misalnya mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat.<sup>19</sup> Peneliti mengamati atau mengobservasi aktivitas Rohis. Untuk memperoleh data-data yang akurat, penulis melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu di MAN 1 Bandar Lampung.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>20</sup> Teknik ini untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan foto, gambar dan lain-lain. Dengan demikian peneliti dapat mempelajari dokumen yang berhubungan dengan aktivitas rohis dalam meningkatkan pengetahuan ajaran Islam di MAN 1 Bandar Lampung. Berkenaan dengan kegiatan penelitian maka berbagai macam dokumentasi yang penulis gunakan antara lain buku-buku, foto-foto, arsip-arsip, dan tulisan ilmiah yang

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h.145.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 23.

relevan dengan objek yang akan diteliti.

## 2. Prosedur Analisis Data

Data mentah yang dikumpulkan oleh para peneliti akan terlihat gunanya setelah dianalisis. Analisis dalam penelitian merupakan proses yang sangat penting karena analisis inilah data akan terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah peneliti dan mencapai tujuan akhir.<sup>21</sup>

Miles and Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

### 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

---

<sup>21</sup> Subagiyo Joko, *Metode Penelitian Dalam teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 104.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaimi. Miles dan Huberman, menyatakan dalam penyajian data penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam medisplay data selain dalam bentuk naratif juga bisa di sajikan berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

### 3) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya pada penelitian kualitatif yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi pada saat penelitian telah menemukan bukti-bukti yang sesuai, valid dan konsisten maka bisa dikatakan penelitian yang kredible.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak bisa dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>22</sup>

### 3. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam proses memeriksa keabsahan data atau realibilitas, peneliti menggunakan strategi triangulasi, yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyidik, dan

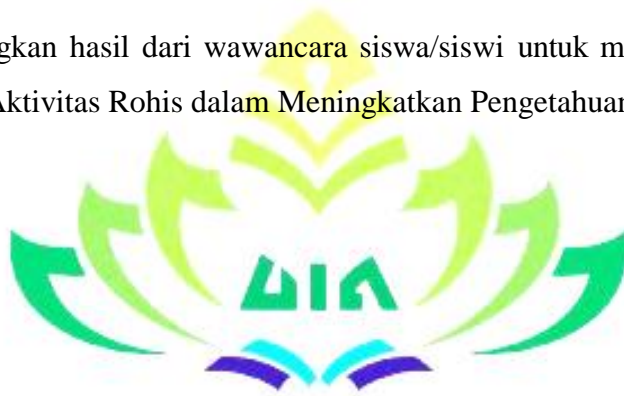
---

<sup>22</sup> Sugiono, “ *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, ( Bandung : ALFABET, 2017) h. 247-250



teori”.<sup>23</sup> Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang valid dan ada kecocokan satu sama lain, peneliti mengadakan triangulasi sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan cara:

- a. Membandingkan apa yang disampaikan informan kunci berdasarkan pengetahuannya.
- b. Membandingkan hasil dari wawancara siswa/siswi untuk mengetahui benar diterapkan Aktivitas Rohis dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam.



---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, ( Jakarta: Adi Offset, 1991), h. 80.

## **BAB II**

### **ROHANI ISLAM (ROHIS) DAN PENGETAHUAN AJARAN ISLAM**

#### **A. Rohani Islam (ROHIS)**

##### **1. Pengertian Rohis**

Rohis berasal dari kata “Rohani” dan “Islam”. Kata Rohani dalam bahasa arab berarti “Ruh”, sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia arti Rohani adalah sesuatu (unsur) yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan).<sup>24</sup> Islam sebagai agama dan objek kajian akademik memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas. Secara garis besar Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang saling terkait yaitu lingkup keyakinan (*Aqidah*), lingkup norma (*syariah*) dan perilaku (*Akhlak*).<sup>25</sup> Rohis adalah sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan disekolah dan dilaksanakan di luar jam mata pelajaran yang terdiri dari sekumpulan orang-orang untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang sama dalam menjalankan aktivitas dakwah untuk memperdalam dan memperkuat ajaran Islam.

Rohani Islam (disingkat Rohis) adalah sebuah organisasi yang memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis sering disebut juga Dewan Keluarga Masjid (DKM). Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Fungsi Rohis sebagai

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 960.

<sup>25</sup> Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 9.

forum, pengajaran, dakwah, dan berbagai pengetahuan Islam. Susunan dalam rohis layaknya OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada kegiatan masing-masing. Ekstrakurikuler ini memiliki program kerja serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang di ajarkan di sekolah.<sup>26</sup>

“Kerohanian Islam ini, sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti sebagai wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah”.<sup>27</sup> Dalam pembinaan aktivitas Rohani Islam, dasar pemikiran yang digunakan peneliti terdapat dalam (QS. Ali Imran [3]: 104)



*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran [3]: 110)<sup>28</sup>*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa menyampaikan ajaran Islam ada

<sup>26</sup> “Rohani Islam”, *wikipwdia*.[http://m.wikipedia.org/wiki/Rohani\\_islam](http://m.wikipedia.org/wiki/Rohani_islam) (09 April 2020)

<sup>27</sup> Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000), h. 124.

<sup>28</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Syamil Qur'an, 2014), h. 63

sekelompok orang yang harus mengajak kepada hal-hal yang makruf atau mengajak pada kebaikan dan ada pula yang mencegah pada hal-hal kemungkaran. Adanya sebuah wadah atau kelompok yang menampung dan mengajak orang-orang pada kebaikan dan mencegah pada keburukan, seperti keberadaan rohis dalam meningkatkan dan memahami ajaran Islam kepada siswa.

## 2. Tujuan Rohis

Program kegiatan ekstrakurikuler dirancang sedemikian rupa untuk menunjang tercapainya dengan harapan mencakup pembentukan kepribadian yang baik termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Sebagai suatu ilmu, rohis mempunyai tujuan yang sangat jelas. Secara singkat tujuan rohis itu adalah:

### a. Tujuan Umum

1. Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.
2. Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniyah.
3. Meningkatkan kualitas keimanan, keIslaman, keihsanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
4. Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan

esensi diri dan citra diri serta dzat yang Maha Suci yaitu Allah swt.<sup>29</sup>

b. Tujuan Khusus

1. Membantu individu agar terhindar dari masalah.
2. Membantu individu mengatasi masalah yang sedangdihadapinya.

Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau lebih baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.<sup>30</sup>

Dari sisi lain dapat dikatakan bahwa tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>31</sup> Tujuan yang akan dicapai rohis adalah agar dapat memperluas wawasan pengetahuan dan penerapan yang telah didapatkan khususnya dalam pengetahuan agama Islam, serta siswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki budi pekerti yang baik dan berakhlakul kharimah serta beriman kepada Allah swt.

### 3. Manfaat Rohis

---

<sup>29</sup> Handani Bajtan Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta:Fajar Pustaka Baru, 2002). h.18.

<sup>30</sup> Ainur Rohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), h. 36

<sup>31</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan Sekolah*, (Jakarta; CV. Rineka Cipta, 1990), h. 98.



Rohis memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang mengikuti ekstrakurikuler yang berada di dalam sekolah, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat. Rohis bukan sekedar ekstrakurikuler biasa. Lebih dari itu roh is adalah satu-satunya organisasi yang lengkap dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat ditemukan di sini. Rohis merupakan media pengajaran, cara berorganisasi dengan baik, pembuatan proposal, bekerja sama dengan tim, dan pendewasaan diri karena dituntut untuk mengutamakan kepentingan kelompok atau jamaah di atas kepentingan pribadi.<sup>32</sup>

#### 4. Program Kegiatan Rohis

Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan menurut Koesmarwati, dkk, antara lain adalah dakwah di sekolah yang dibagi menjadi dua macam, yakni bersifat ammah (umum) dan bersifat khashah (khusus).

Ada beberapa kegiatan Rohis yang meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan kegiatan hari-hari besar. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan menurut Koesmarwati, dkk, antara lain adalah dakwah di sekolah yang dibagi menjadi dua macam, yakni bersifat ammah (umum) dan bersifat khashah (khusus).

##### 1) Dakwah Ammah (Umum)

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, dakwah ammah

---

<sup>32</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*

adalah dakwah yang dilakukan dengan cara yang umum. Dakwah ammah dalam sekolah adalah proses penyebaran fitrah islamiyah dalam rangka menarik simpati dan meraih dukungan dari lingkungan sekolah. Karena sifatnya demikian, dakwah ini harus dibuat dalam bentuk yang menarik, sehingga memunculkan objek untuk mengikutinya.<sup>33</sup>

Melalui penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dakwah ammah adalah dakwah yang dilakukan untuk menyebarkan ajaran keIslaman untuk membuat orang lain tertarik dan mendapatkan dukungan di lingkungan sekolah. Dakwah Ammah (Umum) meliputi:

a) Penyambutan siswa baru Program ini khusus diadakan untuk penyambutan adik-adik yang menjadi siswa baru, target program ini adalah mengenalkan siswa baru dengan berbagai kegiatan dakwah sekolah, para pengurus dan alumni.

b) Studi dasar Islam Studi dasar Islam adalah program kajian dasar Islam yang materinya antara lain tentang akidah, makna syahadatain, mengenal Allah, mengenal Rasul, mengenal Islam, dan mengenal Alquran, peranan pemuda dalam mengemban risalah, ukhuwah urgensi tarbiyah islamiyah, dan sebagainya.

c) Perlombaan Program perlombaan yang biasanya diikuti dalam program utama PHBI merupakan wahana menjaring bakat dan minat para siswa di bidang keagamaan, ajang pengenalan (ta'aruf) silaturahmi antar kelas yang berbeda, dan syiar Islam.

d) Kursus membaca Alquran Program ini dapat dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak guru agama Islam di sekolah. Sehingga mereka turut mendukung dan menjadikan sebagai bagian dari penilaian mata pelajaran agama Islam.

---

<sup>33</sup> Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah Era Baru*, h. 139-140.

2) Dakwah Khashah (Khusus) Dakwah khashah (Khusus) adalah proses pembinaan dalam rangka pembentukan kader-kader dakwah di lingkungan sekolah. Dakwah khashah bersifat selektif dan terbatas dan lebih berorientasi pada proses pengkaderan dan pembentukan kepribadian, objek dakwah ini memiliki karakter yang khashah (khusus), harus diperoleh melalui proses pemilihan dan penyeleksian. Dakwah khashah meliputi:

a) Mabit yaitu bermalam bersama, diawali dari magrib atau isyadan di akhiri dengan sholat shubuh Diskusi atau Bedah Buku (mujadalah) Diskusi atau bedah buku ini merupakan kegiatan yang bernuansa pemikiran (fikriyah) dan wawasan (tsaqafiyah) kegiatan ini bertujuan untuk mempertajam pemahaman, memperluas wawasan serta meluruskan pemahaman peserta tarbiyah.

b) Daurah atau Pelatihan Daurah merupakan suatu ajaran yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa, misalnya daurah Alquran (bertujuan untuk membenarkan bacaan Alquran), daurah bahasa Arab (bertujuan untuk penguasaan bahasa Arab), dan sebagainya.

c) Penugasan Penugasan yaitu suatu bentuk tugas mandiri yang diberikan kepada peserta halaqoh, penugasan tersebut dapat berupa hafalan Alquran, hadist, atau penugasan dakwah.

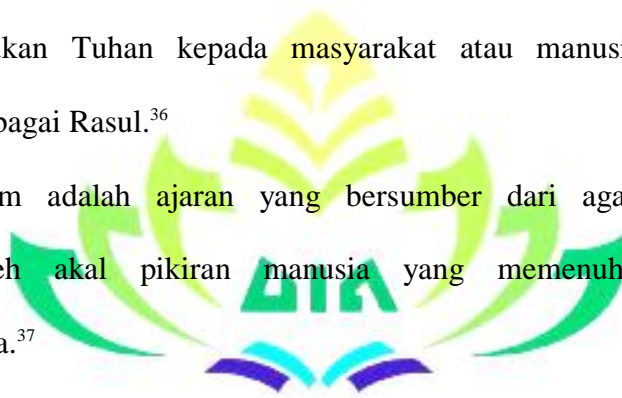
## **B. Ajaran Islam**

### **1. Pengertian Ajaran Islam**

Kata “Ajaran” dalam Kamus Bahasa Indonesia dikatakan bahwa ajaran adalah segala sesuatu yang diajarkan, nasihat, petuah, atau petunjuk.<sup>34</sup>

Islam berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata salima yang berarti “selamat sentosa”. Dari asal kata itu dibentuk kata aslama yang artinya “memelihara dalam keadaan selamat sentosa”, dan berarti juga “menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat”. Seseorang yang bersikap sebagaimana dimaksud oleh penilaian Islam tersebut disebut muslim.<sup>35</sup> Secara terminologis, Islam berarti ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada melalui seorang Rasul atau lebih tegas lagi Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat atau manusia melalui Nabi Muhammad saw sebagai Rasul.<sup>36</sup>

Ajaran Islam adalah ajaran yang bersumber dari agama Islam yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia yang memenuhi syarat untuk mengembangkannya.<sup>37</sup>



## 2. Sumber Pokok Ajaran Islam

Sumber ajaran Islam pertama dan kedua yaitu Alquran dan As-sunnah langsung dari Allah swt. dan nabi Muhammad saw., sedangkan yang ketiga adalah ijtihad yang merupakan pemikiran para ulama dengan tetap mengacu pada Alquran dan As-sunnah dengan penjelasan sebagai berikut:

<sup>34</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h.13.

<sup>35</sup> Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 23

<sup>36</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* (Cet I; Jakarta: UI Press, 1986), h.24.

<sup>37</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet 11; Jakarta Rajawali Pers, 2011), h.90.

a. Al-Qur'an

Secara etimologis, Al Qur'an berasal dari *qara-a yaqra-u qira-atanatau qur-anan* yang berarti mengumpulkan dan menghimpun huruf-hurufserta kata-kata dari suatu bagian kebagian lain secara teratur. Dikatakan Al-Qur'an karena ia berisi intisari semua kitabullah dari intisari dari ilmu pengetahuan.<sup>38</sup>

Abdul Wahab Khalaf mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada nabi Muhammad SAW. Dengan bahasa arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia dan petunjuk dalam beribadah serta dipandang ibadah dalam membacanya yang terhimpun dalam mushaf yang dimulai dari surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir.<sup>39</sup>

Abdul wahab khalaf merinci pokok-pokok kandungan dan pesan-pesan Al-Quran kedalam tiga kategori yaitu:

- 1) Masalah kepercayaan yang berhubungan dengan rukun iman
- 2) Masalah etika berkaitan dengan hal-hal yang dijadikan perhiasan bagi seseorang untuk berbuat keutamaan dan meninggalkan kehinaan.

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h.63

<sup>39</sup> *Ibid*, h.63



- 3) Masalah perbuatan dan ucapan yang terbagi dalam dua macam yaitu masalah ibadah dan masalah muamalah.<sup>40</sup>

Al Qur'an merupakan petunjuk bagi semua aspek kehidupan, tidak terkecuali sebagai sumber ilmu pendidikan Islam, terbukti secara real bahwa ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT. Kepada nabi Muhammad SAW di gua hiro adalah surat al-alaaq 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*<sup>41</sup>

b. As-Sunnah (hadis)

As-Sunnah adalah sumber kedua ajaran islam. Sunnah secara harfiah berarti sarana, suatu jalan, aturan, dan cara untuk berbuat atau cara hidup. Ia juga berarti metode atau contoh. Dalam arti aslinya, sunnah menunjuk pada perkataan, perbuatan dan persetujuan yang berasal dari Nabi Muhammad SAW.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Hasan Basri, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 41.

<sup>41</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h.90

<sup>42</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.188.

Sunnah merupakan salah satu sumber hukum dalam islam sebagaimana dinyatakan dalam Al –Quran surat An-Nisa (4) ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. An-Nisa (4) : 59)<sup>43</sup>*

### c. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha, yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syari’at Islam untuk menetapkan/menentukan sesuatu hukum Syari’at Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur’an dan Sunnah.<sup>44</sup>

Para ulama menetapkan beberapa syarat dalam melakukan ijtihad, antara lain: orang yang berijtihad itu.

- 1) Mengetahui nash Alquran dan As-Sunnah.
- 2) Mengetahui soal-soal ijma’.

<sup>43</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemah*, h.61

<sup>44</sup> Departemen Agama, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Direktor Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,1984), h.21.

- 3) Mengetahui bahasa Arab (dengan segala cabangnya)
- 4) Mengetahui ushuf fiqh.
- 5) Mengetahui nasikh mansukh.
- 6) Ilmu-ilmu penunjang lainnya.<sup>45</sup>
- 7) Ilmu-ilmu penunjanglainnya.<sup>46</sup>

Pada dasarnya, semua umat Islam berhak untuk melakukan *ijtihad*, sepanjang ia menguasai Alquran, as sunnah, sejarah Islam, juga berakhlak baik dan menguasai berbagai disiplin ilmu pengetahuan.

Adapun bentuk-bentuk *ijtihad*, yaitu:

- a) *Ijma'*, yaitu kebetulan pendapat segala mujtahid pada sesuatu masa atas sesuatu hukum tertentu.
- b) *Qiyas*, yaitu menetapkan suatu hukum yang tidak ada nashnya dalam Alquran dan As-Sunnah berdasarkan persamaan illat kasus atausebab.<sup>47</sup>

### 3. Ruang Lingkup Ajaran Islam

Dalam ruang lingkup ajaran Islam terdiri atas *aqidah*, *syari'ah*, dan *akhlak* sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Berikut penjelasan mengenai *aqidah*, *syari'ah* dan akhlak, yaitu sebagai berikut:

#### 1) *Aqidah*

*Aqidah* secara bahasa bisa dipahami sebagai ikatan, simpul dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada

---

<sup>45</sup> Bachrul Ilmy. *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), h.63.

<sup>46</sup> *Ibid*, h.63

<sup>47</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.116.

makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya sang pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya yaitu Allah SWT.<sup>48</sup>

Aqidah islam berisikan ajaran tentang apa saja yang harus dipercayai, diyakini dan imani oleh setiap muslim. Karena agama islam bersumber kepada kepercayaan dan keimanan kepada Allah, maka akidah islam merupakan sistem kepercayaan yang mengikat manusia dengan islam. Sistem kepercayaan islam dibangun diatas enam dasar keimanan yang disebut rukun iman yang meliputi keimanan kepada Allah, para Rasul, kitab-kitab, para Malaikat, hari Kiamat, serta qadha dan qadarnya.<sup>49</sup>

#### a) Iman kepada Allah

Yaitu percaya kepada Allah, orang yang beriman kepada Allah akan mendapatkan ketenangan jiwa yang muncul dari kalbu secara ikhlas. Adapun yang utama kita beriman kepada Allah yaitu meyakini bahwa tiada tuhan selain Allah. Nilai-nilai pendidikan islam yang akan ada pada diri kita apabila menanamkan iman kepada Allah adalah Percaya diri, taqwa, istiqamah, yakin dan tawakkal.

**Percaya diri** dalam islam sangat dianjurkan. Dengan bersikap percayadiri sama saja anda melakukan prasangka baik terhadap diri sendiri. Percaya dengan semua kemampuan yang ada dalam diri anda. Percaya diri

---

<sup>48</sup>*Ibid*, h. 10

<sup>49</sup>*Ibid*, h. 12

juga mendorong anda untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah swt, terutama nikmat iman.

**Taqwa** berasal dari kata waqa yaqi wiqayatan yang artinya berlindungatau menjaga diri dari sesuatu yang berbahaya. Taqwa juga berarti takut.

**Istiqamah** memiliki arti konsisten dalam melakukan kebaikan. Teguhdalam satu pendirian dan tidak akan tergoyahkan oleh berbagai macam rintangan dalam mendapatkan ridho Allah swt. Sepertin hal nya pendirian kita tetap berlindung kepada Allah swt dan jangan meminta perlindungan kepada orang lain.

**Yakin** dalam islam disebut iman, yang artinya percaya dan ada enampokok keyakinan yang wajib diyakini: percaya kepada Allah, percaya pada Rasul, percaya pada malaikat, percaya pada kitab-kitab Allah, percaya pada hari akhir dan percaya kepada qada dan qadar. Keyakinan tersebut merupakan kunci pokok bagi umat islam dalam meraih ridha Allah swt, karena tanpa adanya yakin dan percaya terhadap apa yang diwajibkan untuk diimani maka anda dalam berbuat sesuatu untuk meraih kesuksesan akan sia-sia.

**Tawakkal** adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalammenghadapi cobaan atau ujian, dalam meminta perlindungan dari hal apapun, menunggu hasil suatu pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.

## b) Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Yaitu mempercayai dan meyakini sepenuh hati bahwa Allah swt telah menurunkan kitab-kitab nya kepada para nabi dan Rasul yang berisi wahyu Allah untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Kita sebagai umat islam belum cukup beriman kepada kitab-kitab Allah saja, tetapi harus senantiasa membaca, mempelajari dan memahami isi kandungannya. Sehingga kita tau aturan-aturan dalamnya untuk selanjutnya kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai pendidikan islam apabila menanamkan iman kepada kitab-kitab Allah ialah rajin dan taat kepada aturan-aturan Allah.

**Rajin** adalah konstinuitas melakukan sesuatu dengan rasa senang. Apabila kita melakukan sesuatu dengan rasa senang pasti akan bersemangat, apalagi rajin dalam membaca Al Qur'an. Sudah menjadi kewajiban bagi kita sebagai umat muslim untuk rajin membaca Al Qur'an.

**Taat** yang memiliki makna menuruti atau mengikuti. Secara istilah taat berarti mengikuti dan menuruti semua perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Ketaatan kepada Allah swt menempati posisi ketaatan tertinggi. Sebagai seorang muslim tidak ada satupun di dunia ini yang dapat mengalahkan ketaatan kita kepada Allah swt .

Isi buku La Tahzan tentang iman kepada kitab-kitab Allah ialah: Al-Qur'an, kitab yang penuh berkah.

Membaca al Qur'an dengan perenungan, pendalaman dan tadabbur



merupakan satu dari sekian banyak sebab kebahagiaan dan kelapangan hati. Allah menyifati kitabnya sebagai petunjuk, cahaya dan penawar atas semua yang ada di dalam dada. Disamping itu, Allah juga menyifatnya sebagai Rahmat.<sup>50</sup>

c) Iman kepada Qadha dan Qadar

Yaitu percaya dan yakin sepenuh hati bahwa Allah mempunyai kehendak, ketetapan, keputusan, atas semua makhluknya termasuk segala sesuatu yang meliputi semua kejadian yang menimpa makhluk. Kejadian itu bisa berupa hal baik atau buruk, hidup atau mati, kemunculan atau kemusnahan. Semua menjadi bukti dari kebesaran Allah swt. Segala sesuatu telah ditetapkan oleh Allah. Nilai-nilai pendidikan islam apabila kita menanamkan iman kepada Qadha dan Qadar ialah tawakkal atau berserah diri.

**Tawakkal** adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi cobaan atau ujian, dalam meminta perlindungan dari hal apapun, menunggu hasil suatu pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.

Isi buku *La Tahzan* tentang iman kepada Qadha dan Qadar yaitu: Qadha dan Qadar.

**Rajin** adalah konstinuitas melakukan sesuatu dengan rasa senang. Apabila kita melakukan sesuatu dengan rasa senang pasti akan bersemangat, apalagi rajin dalam membaca Al Qur'an. Sudah menjadi kewajiban bagi kita sebagai umat muslim untuk rajin membaca Al Qur'an.

**Taat** yang memiliki makna menuruti atau mengikuti. Secara istilah taat

---

<sup>50</sup> Aidh Al Qarni, *La Tahzan* (Jakarta: Qisthi Press, 2003) , h.236.

berarti mengikuti dan menuruti semua perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Ketaatan kepada Allah swt menempati posisi ketaatan tertinggi. Sebagai seorang muslim tidak ada satupun di dunia ini yang dapat mengalahkan ketaatan kita kepada Allah swt .

Isi buku La Tahzan tentang iman kepada kitab-kitab Allah ialah: Al-Qur'an, kitab yang penuh berkah.

Apa yang membuat anda benar, maka tak akan membuat anda salah. Sebaliknya, apa yang membuat anda salah, maka tidak akan membuat anda benar.

Jika keyakinan tersebut tertanam kuat pada jiwa anda dan kukuh bersemayam dalam hati anda, maka setiap bencana akan menjadi karunia, setiap ujian menjadi anugrah dan setiap peristiwa menjadi penghargaan dan pahala. Karena itu jangan merasa gundah dan bersedih dikarenakan suatu penyakit, kematian yang semakin dekat, kerugian harta, atau rumah terbakar. Betapapun sesungguhnya sang maha pencipta telah menentukan segala sesuatunya dan takdir telah bicara. Usaha dan upaya dapat sedemikian rupa, tetapi hak untuk menentukan tetap mutlak milik Allah. Pahala telah tercapai dan dosa telah terhapus. Maka, berbahagialah orang-orang tertimpa musibah atas kesabaran dan kerelaan mereka terhadap yang maha mengambil, maha pemberi.<sup>51</sup>

## 2) Syariah

Syariat merupakan aturan-aturan Allah yang dijadikan referensi oleh

---

<sup>51</sup> Aidh Al Qarni, *La Tahzan* (Jakarta: Qisthi Press, 2003) , h. 17.

manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya baik dalam kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam sekitarnya.<sup>52</sup>

Syariat islam berisikan ajaran tentang apa saja yang harus ditaati dan dipatuhi oleh setiap muslim. Karena agama islam bersumber kepada aturan-aturan Allah, maka syariat islam merupakan system aturan-aturan Allah yang harus kita taati. Sistem aturan islam dibangun diatas lima dasar syariat atau aturan yang disebut rukun islam yaitu: syahadat, shalat, zakat, puasa dan naik haji. Nilai-nilai pendidikan islam yang ada pada diri kita apabila menanamkan aspek syariat yaitu Shalat ialah tanggung jawab dan disiplin.

**Tanggung jawab** adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu. Bahkan dalam kehidupan sehari-haripun kita selalu mempertanggung jawabkan apa yang kita lakukan. Selain itu juga tanggung jawab membantu kita dalam proses pendewasaan karena dari kecil sampai besarpun kita mempunyai tanggung jawab. Terutama tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban dan perintah Allah yaitu Shalat yang mana kita harus mengerjakan atau segera melaksanakan shalat di tepat waktu.

**Disiplin** adalah kunci sukses sebab dalam disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha maupun belajar, rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa. Perlu kita sadari bahwa betapa penting nya disiplin dan betapa besar pengaruh kedisiplinan dalam kehidupan, terutama disiplin waktu. Waktu untuk

---

<sup>52</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 22.

melaksanakan shalat lima waktu.

Dalam syariat, ada pahala yang besar dan ganjaran yang agung. Semua ini tampak dalam “sepuluh dosa besar” misalnya, tauhid dan dosa-dosa yang dihapuskan karena tauhid, perbuatan-perbuatan baik yang menghapuskan kesalahan, seperti: shalat dari jum’at satu ke jum’at berikutnya, dari umrah yang satu ke umrah berikutnya, haji, puasa dan lain sebagainya. Juga, dengan penggandaan amalan salih, misalnya kebaikan digandakan dengan sepuluh kali lipat hingga tujuh ratus kali lipat, hingga kelipatan yang tak terhingga, termasuk diantara nya bahwa taubat itu akan memangkas dosa-dosa dan kesalahan sebelumnya.<sup>53</sup>

### 3) Akhlak

Pengertian Akhlak Secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti: (a) perangai, tabiat, adat (diambil dari kata dasar *khuluqun*), (b) kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata dasar *khalqun*). Adapun pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan, di antaranya Ibn Maskawaih dalam bukunya *Tahdzib al-Akhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang men- dorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa

---

<sup>53</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.299.

memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

# 1. Macam-macam akhlak

## a. Akhlak terhadap allah (khalik)

- 1) Mencintai allah melebihi cinta kepada apa dan siapa pun juga dengan mempergunakan firmanNya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan.
- 2) Melaksanakan perintah dan menjauhi laranganya
- 3) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhan allah
- 4) Menerima dengan ikhlas semua qadha dan qadhar ilahi setelah berikhtiar
- 5) Memohon ampun hanya kepada allah swt
- 6) Bertaubat hanya kepada allah swt
- 7) Tawakal kepada allah swt

## b. Akhlak terhadap makhluk

- 1) Akhlak terhadap manusia
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri
- 3) Akhlak terhadap orang lain
- 4) Akhlak terhadap bukan manusia
  - a) Akhlak terhadap makhluk hidup, misalnya akhlak terhadap hewan dan tumbuhan

- b) Akhlak terhadap makhluk mati, misalnya akhlak terhadap tanah, air, udara, dan sebagainya.<sup>54</sup>

## 2. Manfaat Akhlak

Akhlak, secara umum mempunyai manfaat yang signifikan dalam kehidupan manusia, diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan derajat manusia
- 2) Menuntun kepada kebaikan
- 3) Menunjukkan manifestasi kesempurnaan iman
- 4) Menjadi unsur penolong di hari kiamat kelak.<sup>55</sup>

## 3. Sumber Akhlak

Sumber akhlak Islam adalah Alquran dan As sunnah. Segala sesuatu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, benar atau salah, didasarkan pada penilaian Alquran dan As sunnah. Sifat pemaaf, syukur, pemurah, jujur,, dan rajin bekerja dinilai baik karena kedua sumber ini yaitu Alquran dan as sunnah yang menyatakan semua hal tersebut sebagai perilaku yang baik. Demikian pula sebaliknya, jika kedua sumber Alquran dan As sunnah menyatakan sebagai perilaku buruk, seperti sifat dendam, curang, malas, maka perilaku yang demikian itu adalah perilaku buruk. Dalam proses pembentukan akhlak perlu

<sup>54</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* ( Jakarta : RajaGrafindo Persada,2011), h.352.

<sup>55</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2006), h. 186.



dipehatikan nilai-nilai yang terdapat dalam Alquran dan As sunnah agar tidak terjadi penyimpangan terhadap akhlak tersebut. Menurut Al-Maududi dan Al-Ghazali, disamping Alquran dan As sunnah sebagai sumber pokok akhlak, dikenal pula sumber tambahan (pelengkap) yaitu akal, pengalaman, dan intuisi, dengan syarat produk sumber tambahan (pelengkap) tidak bertentangan dengan sumber pokok.<sup>56</sup>

#### 4. Sasaran Akhlak

Akhlak adalah keadaan batin yang menjadi sumber lahirnya perbuatan. Dengan kata lain, akhlak itu berkaitan dengan nilai baik dan buruk yang merupakan kesadaran batin yang melajirkan perbuatan-perbuatan, tingkah laku, atau sikap secara spontan. Akan tetapi, keadaan batin yang sebenarnya tidak mungkin diketahui oleh orang lain. Orang hanya akan dapat menilai perbuatan-perbuatan, tingkah laku, atau sikap yang mencerminkan keadaan batin yang mendorong lahirnya tingkah laku, atau sikap yang mencerminkan keadaan batin yang mendorong lahirnya tingkah laku atau sikap. Hal itu dapat dinilai baik atau buruk jika dilahirkan oleh kehendak dan pilihan bebas. Objek akhlak menurut ajaran Islam mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Sikap terhadap diri sendiri, misalnya sabar, jujur, iffah, qana'ah, berani, tawaduk.
2. Sikap terhadap masyarakat, seperti memelihara perasaan orang lain,

---

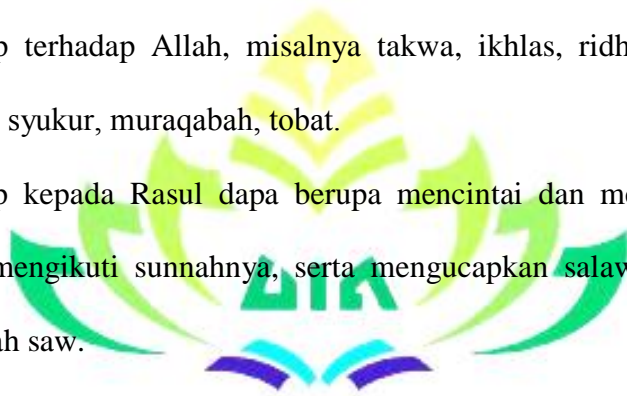
<sup>56</sup> Didiek Ahmad Supadie, dkk, Pengantar Studi Islam, h.223

tanggung jawab terhadap amanah yang di emban, berperilaku disiplin dalam urusan publik, memberi kontribusi secara optimal sesuai dengan tugasnya, amar ma'ruf nahi munkar.

3. Sikap terhadap alam, contohnya memberi ruang habitat yang memadai terhadap hewan, tidak memasung hewan piaraan dalam kerangkeng yang menyiksa, memberi hak istirahat kepada binatang yang dipergunakan sebagai alat angkut, tidak membuang sampah atau limbah secara sembarangan yang dapat merusak lingkungan alam.

4. Sikap terhadap Allah, misalnya takwa, ikhlas, ridha, khauf, dan raja', tawakkal, syukur, muraqabah, tobat.

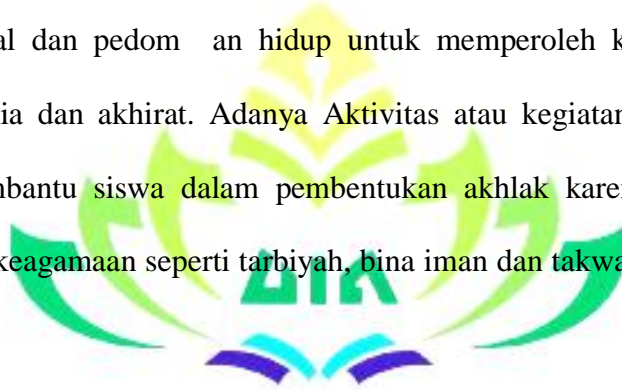
5. Sikap kepada Rasul dapat berupa mencintai dan memuliakannya, mentaati dan mengikuti sunnahnya, serta mengucapkan salawat dan salam untuk Rasulullah saw.



### **C. Aktivitas Rohis Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam**

Rohis memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan ajaran Islam dalam mengarahkan potensi dan kepribadian siswa. Aktivitas rohis merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan yang memiliki peranan penting bagi kepribadian siswa pada pembinaan *aqidah*, *Aqidah merupakan* ajaran islam yang berisikan tentang apa saja yang harus dipercayai, diyakini dan di imanni oleh setiap muslim. pembinaan *syariah*, *Syariah merupakan* aturan-aturan Allah yang dijadikan referensi oleh manusia dalam

menata dan mengatur kehidupannya baik dalam kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam sekitarnya. Dan pembinaan akhlak, Akhlak merupakan budi pekerti atau tingkah laku yang melekat pada diri seseorang sehingga perlu adanya kebiasaan dan pembinaan guna meningkatnya pemahaman ajaran Islam yang dipahaminya. Melalui aktivitas rohis dibentuk dan diusahakan dapat menciptakan dan meningkatkan pengetahuan ajaran Islam. Pengetahuan ajaran Islam merupakan hal yang sangat penting untuk membentengi diri dari segala perilaku menyimpang, juga sebagai bekal dan pedoman hidup untuk memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat. Adanya Aktivitas atau kegiatan yang dibentuk rohis sangat membantu siswa dalam pembentukan akhlak karena di dalamnya terdapat kegiatan keagamaan seperti tarbiyah, bina iman dan takwa, pengajian, dan pelatihan.



#### **D. Tingkat Keberhasilan**

Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Keberhasilan erat kaitannya dengan kecermatan kita dalam menentukan tujuan sedangkan tujuan merupakan suatu sasaran yang sudah kita tentukan.<sup>57</sup>

Dari pengertian yang telah di ungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>57</sup> Helmet, *Langkah Menuju Keberhasilan*, h. 32

keberhasilan adalah suatu keadaan dimana suatu program mampu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan Ekstakurikuler Rohis. Faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan Rohis terdiri dari aktivitas rohis dan prestasi yang diraih.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Demi untuk menghindari adanya plagiarisme terhadap karya ilmiah atau duplikasi penelitian yang diteliti oleh peneliti lain, maka peneliti mengkaji beberapa karya ilmiah yang menyinggung permasalahan yang memiliki keterikatan dengan penelitian penulis. Setelah penulis mencari beberapa literatur yang berkaitan dengan skripsi ini, beberapa hasil Penelitian :

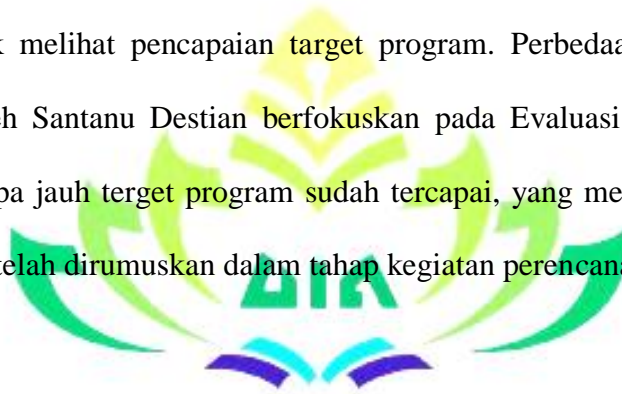
1. Skripsi Karya Soleh Setiawan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul “Strategi Dakwah ROHIS dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama di SMAN 1 Leuwiliang Bogor”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari obyek penelitian, bahwa kegiatan Rohis mempunyai peran yang sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa SMAN 1 Leuwiliang Bogor dapat diketahui dengan berbagai macam kegiatan kerohanian Islam agar terbina perilaku yang baik, terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perubahan positif pada siswa. Perbedaan nya Penelitian yang dilakukan oleh Soleh Setiawan berfokus pada strategi dakwah

Rohis dalam mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai agama di SMAN 1 Leuwiliang Bogor.

2. Skripsi Karya Nahdatul Jannah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul “Aktivitas Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia Dalam Pembinaan Umat di Kelurahan Balleangin Kabupaten Pangkep”. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi dan komunikasi dengan menggunakan disiplin ilmu dakwah dengan mengetahui sejauh mana LDII melakukan aktivitas dalam membina masyarakat menjadi masyarakat yang religius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara historis masuknya LDII ditemukan aktivitas dakwah LDII , yaitu aktivitas dakwah dalam bentuk pengajian, aktivitas dakwah *I'tiqaf*, aktivitas dakwah melalui zakat/*Shadaqah*, dan aktivitas dakwah keluarga. Perbedaan nya Penelitian Nahdatul Jannah berfokus pada jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi dan komunikasi dengan menggunakan disiplin ilmu dakwah dengan mengetahui sejauh mana LDII melakukan aktivitas dalam membina masyarakat menjadi masyarakat yang religius

3. Skripsi Karya Santanu Destian Jurusan Manajemen Dakwah Judul “Evaluasi Program Dakwah Rohani Islam Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di SMA 16 Bandar Lampung. Penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai Evaluasi Program ROHIS SMAN 16 Bandar Lampung. Evaluasi program dapat dipahami sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Evaluasi program juga merupakan

upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program. Program evaluasi dikembangkan dari evaluasi secara umum, yaitu proses pengumpulan data analisis dan digunakannya untuk pengambilan keputusan terhadap objek ataupun subjek yang dievaluasi. Selain itu evaluasi program juga dikembangkan dari berbagai pilar manajemen atau pengolahan yang lebih spesifik, yaitu pilar monitoring, evaluasi, dan control. Tujuan dari evaluasi program adalah keingintahuan penyusun program untuk melihat apakah tujuan program sudah tercapai atau belum. Dengan kata lain, evaluasi program dimaksudkan untuk melihat pencapaian target program. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Santanu Destian berfokus pada Evaluasi Program untuk menentukan seberapa jauh target program sudah tercapai, yang menjadi tolak ukur adalah tujuan yang telah dirumuskan dalam tahap kegiatan perencanaan kegiatan.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abuddin, Nata. *Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Remaja, Rosdakarya, 2013.
- Adz-Dzaky, Handani Bajtan. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka baru, 2002.
- Kementrian Agama, Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syami Qur'an, 2014.
- Agama, RI Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Amin Syamsul, Munir. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: AMZAH, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Pers 2012.
- Faqih, Ainur Rohim. *Bimbingan dan Konseling dalam islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*, Jakarta: Adi Offset, 1991.
- Ilmy. Bachrul. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.
- Joko, Subagiyo. *Metode Penelitian Dalam teori dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet VII Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, Solo: Era Inter Media, 2000.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Mahfud, Rois. *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- M. Kholil. *Pokok-pokok Pikiran Tentang Psikologi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1991.
- Mahfud, Rois. *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya Cet I*; Jakarta: UI Press, 1986.

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Departemen Pendidikan & Kebudayaan,

*Kamus Bahasa Indonesia*, Cet. V; Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976.

Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Radar Jaya, 2011.

Saebani, Beni, dan Hendra Akhdiyat. *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Said az-Zaibari, Amir. *Manajemen Qalbu Resep Sufi Menghentikan Kemaksiatan*,

Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukardi, Dewa Ketut dan Desak Made Sumiati, *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan Sekolah*, Jakarta: CV. Rineka Cipta, 1990.

Syamsul, Munir Amin. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: AMZAH, 2008.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001.

W, Gulo. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002.

### **Sumber On-line**

“Pengertian dan Arti Aktivitas”. (On-Line), <http://hondacmodifikasi.com>, (16 April 2020).

“ Rohani Islam”. ( On-Line), [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Rohani\\_Islam](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam) (20 February 2020)

### **Jurnal**

Aeni, Nurul. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati.

*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, No. 2 Desember 2007.